

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan era digital telah membawa transformasi menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara kita bekerja, berkomunikasi, dan belajar. Kemajuan teknologi yang pesat telah menggeser lanskap dunia kerja, menghadirkan peluang baru sekaligus tantangan bagi para pekerja. Pada era digital ini, individu dituntut untuk memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi dan menguasai teknologi dengan baik agar dapat bersaing di dunia kerja (Fajriyani et al., 2023). Era digital yang sangat berkembang pesat, Pemanfaatan teknologi dan kemampuan adaptabilitas karir menjadi dua keterampilan yang sangat penting bagi siapa saja yang ingin mempersiapkan kerja dan berhasil di dunia kerja yang kompetitif (Riyanto et al., 2023).

Pada era digital semua dapat diakses dengan mudah dan memberikan kesempatan luas bagi setiap orang untuk menikmati kehidupan yang lebih sejahtera, namun era digital ini membawa tantangan tersendiri di Indonesia (Andika & Sari, 2021). Hal ini tercermin dalam persaingan dunia kerja yang semakin ketat, yang mana hal ini menyebabkan tingkat pengangguran terbuka meningkat. Berdasarkan laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) tentang tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Februari 2019, jumlah pengangguran terbuka di kalangan lulusan perguruan tinggi mencapai 855.854 orang.

Kemudian mengalami penurunan menjadi 746.354 orang pada bulan Agustus. Namun, pada Februari 2020, jumlah pengangguran kembali meningkat menjadi 824.912 orang dan terus meningkat menjadi 981.203 orang pada bulan

Agustus. Pada Februari 2021, terjadi peningkatan signifikan dengan jumlah pengangguran mencapai 999.543 orang. Meskipun demikian, angka ini turun drastis menjadi 848.657 orang pada bulan Agustus. Bulan Februari 2022 menunjukkan peningkatan kembali dengan jumlah pengangguran mencapai 884.769 orang. Angka ini kemudian mengalami penurunan drastis lagi menjadi 673.485 orang pada bulan Agustus. Fenomena ini kemungkinan besar disebabkan oleh rendahnya kesiapan kerja bagi mahasiswa lulusan Universitas Perguruan Tinggi.

Berdasarkan laporan *World Economic Forum* tahun 2022 sekitar 85 juta pekerjaan di seluruh dunia diperkirakan akan hilang pada tahun 2025 akibat otomatisasi, sementara 97 juta pekerjaan baru yang lebih sesuai dengan era digital akan tercipta (Schwab, K., & Zahidi, S, 2020). Hal ini menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam jenis keterampilan yang dibutuhkan oleh pasar kerja. Ditengah persaingan global, kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga oleh kemampuan mereka dalam menguasai dan memanfaatkan teknologi secara efektif.

Menurut Meirina dan Dewi, (2021) Pemanfaatan teknologi tidak hanya berarti mampu menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras terbaru, tetapi juga memahami bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pekerjaan. Selain keterampilan untuk menguasai dan memanfaatkan teknologi, kemampuan adaptasi juga menjadi faktor penting dalam kesiapan kerja di era digital (Ramadhan & Muhyadi, 2021). Seorang Mahasiswa perlu belajar bagaimana beradaptasi dengan cepat terhadap lingkungan baru dan perubahan teknologi atas tuntutan pekerjaan yang terus berkembang. Ini

mencakup kemampuan untuk belajar secara mandiri, mengembangkan keterampilan baru sesuai kebutuhan, dan berinovasi dalam menghadapi tantangan baru.

Kemampuan adaptasi atau adaptabilitas juga menjadi kompetensi yang sangat penting di era digital. Adaptabilitas mengacu pada kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan tantangan baru di lingkungan kerja (Halawa et al., 2022). Individu yang memiliki kemampuan adaptasi yang baik akan lebih mampu menghadapi perubahan lingkungan kerja yang dinamis dan tidak terduga dan mereka akan lebih mudah beradaptasi dengan teknologi baru, metode kerja baru, dan situasi kerja yang berubah dengan cepat (Agustin et al., 2023). Adaptabilitas karir melibatkan kemampuan untuk belajar secara mandiri, mengembangkan keterampilan baru sesuai kebutuhan, serta bekerja dalam tim yang beragam dan dinamis (Pare & Sihotang, 2023).

Adaptabilitas juga mencakup keterampilan *soft skills* seperti komunikasi efektif, pemecahan masalah, dan kepemimpinan. Individu yang adaptif cenderung lebih mampu mengelola stres dan tekanan, serta lebih fleksibel dalam menghadapi situasi yang tidak pasti (Firdaus, 2017). Kemampuan ini sangat penting di era digital, dimana perubahan terjadi dengan sangat cepat dan seringkali tidak terduga. Mahasiswa yang mampu beradaptasi dengan baik akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang terus berkembang dan bertransformasi.

Calon sarjana, yaitu mahasiswa tingkat akhir, akan memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan studi mereka. Pada tahap ini, mereka mulai memikirkan masa depan dan karir di bidang yang ditekuni. Diharapkan, mahasiswa tingkat akhir memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang studi, mampu mengembangkan

pengetahuan, dan memperluas wawasan agar dapat bersaing dengan lulusan lain di dunia kerja. Untuk memasuki dunia kerja, setiap mahasiswa perlu mempersiapkan diri dalam menghadapi tuntutan profesionalisme di bidang yang mereka geluti.

Kesiapan untuk mampu profesional di bidang yang mereka geluti ini saat bekerja, yang dikenal sebagai kesiapan kerja, didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mencari, memperoleh, dan menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka, dengan sedikit atau tanpa bantuan dari pihak luar (Dwitama et al., 2022). Mahasiswa Administrasi Pendidikan di Universitas Jambi, seperti halnya di perguruan tinggi lainnya, perlu mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi dunia kerja yang semakin terotomatisasi dan berbasis teknologi. Di tengah persaingan global, kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan mendasar yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga oleh kemampuan beradaptasi mereka serta menguasai dan memanfaatkan teknologi secara efektif.

Berdasarkan riset awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap Mahasiswa Administrasi Pendidikan Tingkat Akhir Universitas Jambi, hasil riset awal terlihat bahwa kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja masih relatif rendah, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya adalah kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis, mereka merasa khawatir ketika nanti masuk ke dunia kerja mendapati lingkungan yang tidak suportif. Selain itu, Pemanfaatan aplikasi seperti Canva, Microsoft Office, dan PowerPoint juga mereka anggap sangat penting. Meskipun demikian, hasil wawancara menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan Microsoft Excel masih perlu ditingkatkan. Hal ini

menunjukkan adanya masalah antara keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa saat ini.

Pada riset awal ini, mahasiswa juga mengungkapkan, kekhawatiran mengenai ketidaksesuaian antara bidang keahlian mereka dengan tuntutan pekerjaan di masa depan, yang kebanyakan tidak selaras dengan latar belakang pendidikan mereka. Kemudian mereka juga merasakan kekhawatiran akan kemampuan menyesuaikan diri mereka dengan perubahan yang cepat di dunia kerja yang semakin berbasis teknologi seperti saat sekarang ini.

Hal ini diperkuat dengan Penelitian yang dilakukan oleh Adha, (2020) menyebutkan bahwa, Mahasiswa dengan Pemanfaatan teknologi yang baik menunjukkan tingkat kesiapan kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang Pemanfaatan teknologinya rendah. Hal ini disebabkan karena kemampuan menggunakan berbagai alat dan platform digital menjadi nilai tambah yang signifikan dalam dunia kerja yang modern.

Wijayanti, (2019) menyebutkan bahwa, Terdapat hubungan positif yang signifikan antara adaptabilitas dengan kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa yang lebih mudah beradaptasi dengan teknologi baru dan lingkungan kerja yang dinamis cenderung lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Dan penelitian yang dilakukan Afif dan Arifin, (2022) mengungkapkan bahwa kompetensi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa dengan kompetensi digital yang mumpuni dan kemampuan beradaptasi yang tinggi terhadap perubahan menunjukkan tingkat kesiapan kerja yang lebih unggul.

Hasil penelitian terdahulu di atas mengungkapkan adanya beberapa aspek yang belum terjawab dan memerlukan penelitian lebih lanjut. Pertama, meskipun

banyak kajian telah menyoroti Pemanfaatan teknologi dan adaptabilitas karir di era digital, mayoritas penelitian tersebut hanya fokus ke salah satu variabel saja. Belum ada pengukuran konkret mengenai dampak kedua faktor ini terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir dalam memasuki dunia kerja. Kedua, perbedaan antara kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja dan kapabilitas aktual mahasiswa, terutama dalam pemanfaatan teknologi dan perangkat lunak profesional, masih belum dikaji secara mendalam.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diharapkan dapat menutup celah dan kekurangan yang ada serta memperkuat hasil penelitian sebelumnya, khususnya dalam memahami pengaruh Pemanfaatan teknologi dan adaptabilitas karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa di era digital. Penelitian ini akan menggunakan dua variabel utama, yaitu Pemanfaatan Teknologi dan Adaptabilitas Karir, untuk menilai pengaruhnya secara menyeluruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Administrasi Pendidikan Universitas Jambi di era digital. Maka peneliti berupaya untuk mengungkap pengaruh antar variabel dengan judul penelitian **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Adaptabilitas Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Administrasi Pendidikan Universitas Jambi Di Era Digital”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, beberapa permasalahan terkait Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Adaptabilitas Karir dan Kesiapan Kerja Mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi di Era Digital dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapatnya angka kenaikan yang signifikan pada pengangguran terbuka di kalangan sarjana.
2. Perkembangan zaman mengakibatkan dunia kerja yang menuntut calon pekerja memiliki kriteria tertentu yang tidak semua orang bisa memilikinya.
3. Masih terdapat rendahnya sikap kesiapan kerja ketika masuk ke dalam dunia kerja.
4. Masih adanya mahasiswa yang mengalami kendala dalam Pemanfaatan teknologi.
5. Masih terdapat rasa khawatir seorang mahasiswa ketika nanti masuk ke dalam lingkungan kerja yang tidak suportif.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, teridentifikasi berbagai aspek yang berpotensi mempengaruhi tingkat kesiapan kerja di kalangan mahasiswa. Namun, mengingat keterbatasan ruang lingkup penelitian, tidak semua aspek tersebut dapat ditelaah secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini akan menitik beratkan pada dua variabel utama, Pemanfaatan teknologi serta kemampuan beradaptasi dalam konteks karir. Kedua faktor ini dipilih atas dasar dugaan bahwa keduanya memiliki dampak signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja, khususnya di antara mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan angkatan 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang sudah dituliskan, maka permasalahan penelitian ini bisa dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh secara langsung dari Pemanfaatan Teknologi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Administrasi Pendidikan Angkatan 2021?
2. Apakah terdapat pengaruh secara langsung dari Adaptabilitas Karir terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Administrasi Pendidikan Angkatan 2021?
3. Apakah terdapat pengaruh secara langsung dari Pemanfaatan Teknologi terhadap Adaptabilitas Karir Mahasiswa Tingkat Akhir Administrasi Pendidikan Angkatan 2021?
4. Apakah terdapat pengaruh secara tidak langsung dari Pemanfaatan Teknologi melalui Adaptabilitas Karir terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Administrasi Pendidikan Angkatan 2021?

1.5 Tujuan Masalah

1. Untuk menganalisis pengaruh secara langsung dari Pemanfaatan Teknologi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Administrasi Pendidikan Angkatan 2021?
2. Untuk menganalisis pengaruh secara langsung dari Adaptabilitas Karir terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Administrasi Pendidikan Angkatan 2021?
3. Untuk menganalisis pengaruh secara langsung dari Pemanfaatan Teknologi terhadap Adaptabilitas Karir Mahasiswa Tingkat Akhir Administrasi Pendidikan Angkatan 2021?

4. Untuk menganalisis pengaruh secara tidak langsung dari Pemanfaatan Teknologi melalui Adaptabilitas terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Administrasi Pendidikan Angkatan 2021?

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan di bidang pendidikan, terutama tentang dampak Pemanfaatan Teknologi dan adaptabilitas Karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa, menjadi salah satu tujuan penelitian ini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi peluang bagi peneliti untuk memperluas wawasan, pengetahuan, dan pemahaman, sekaligus sebagai wadah latihan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal berharga dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi pendidik yang berkualitas.

b. Bagi pembaca

Bagi para pembaca yang akan bekerja ataupun yang sudah bekerja, penelitian ini menawarkan wawasan berharga terkait keterampilan yang perlu diasah untuk menjaga daya saing di era digital. Para pembaca dapat mengidentifikasi aspek Pemanfaatan Teknologi dan Adaptabilitas Karir yang esensial untuk dikuasai dan dikembangkan secara berkelanjutan.